

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan di Indonesia dilakukan dalam proses secara bertahap mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah hingga pendidikan tinggi. Pengertian pendidikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa, maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri dan kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya manusia yang memiliki akhlak baik, handal dan mampu berkompetisi. Lebih lanjut, pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Unsur penting yang turut berperan dalam menentukan keberhasilan pendidikan adalah sekolah, di antaranya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK sesuai Sistem Pendidikan Nasional yang tercantum di dalam dokumen kurikulum SMK Negeri 6 Bandung (2016, hlm. 1) adalah

pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja, dan mengembangkan diri di kemudian hari.

Menurut Hasbulloh (2009, hlm. 53) “sekolah kejuruan adalah lembaga pendidikan yang mempersiapkan anak untuk menguasai keahlian-keahlian tertentu”. SMK bertanggungjawab untuk mempersiapkan siswa agar dapat bekerja

sesuai bidang keahliannya, sehingga siswa memiliki keterampilan di bidang keahliannya dengan baik. SMK harus memberikan program yang dapat meningkatkan kompetensi keahlian yang dimiliki siswa sebelum terjun ke dunia kerja/industri. Program tersebut di antaranya dengan melaksanakan praktik kerja industri (prakerin).

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan dalam Bahan Bimbingan Teknis (2008, hlm. 1) menjelaskan bahwa:

Praktik Kerja Industri yang disingkat dengan prakerin merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik di Dunia Kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK yaitu Pendidikan Sistem Ganda (PSG).

Septiana E. N, Dkk (2016, hlm. 5) dalam jurnalnya mengemukakan bahwa:

magang kerja yang lebih dikenal dengan istilah Program Praktik Industri di SMK bertujuan agar peserta didik memperoleh pengalaman langsung bekerja pada industri yang sebenarnya. Praktik kerja industri atau magang kerja merupakan kesempatan untuk menimba dan meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan menjadi terbuka bagi peserta didik.

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan dalam Bahan Bimbingan Teknis Pembelajaran SMK (2008, hlm. 2) menyampaikan “prakerin bertujuan untuk: 1. Pemenuhan kompetensi sesuai tuntutan kurikulum penguasaan. 2. Implementasi kompetensi ke dalam dunia kerja. 3. Penumbuhan etos kerja/pengalaman kerja”.

Prakerin dapat memberikan pengalaman siswa berupa tugas-tugas kerja yang dilakukan untuk membentuk kebiasaan kerja dan pemikiran yang benar-benar untuk melaksanakan pekerjaan, sehingga pekerjaan sesuai dengan program keahlian yang dimiliki. Prakerin bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja yang sesungguhnya agar siswa memiliki kedisiplinan, hubungan sosial yang baik, tanggung jawab, memiliki kemampuan sesuai dengan kompetensi keahliannya yang profesional, serta memberikan masukan serta umpan balik, guna perbaikan serta pengembangan pelaksanaan prakerin.

Studi pendahuluan yang telah dilakukan penulis di SMK Negeri 6 Bandung, melalui wawancara dengan Ketua Program Teknik Kendaraan Ringan dan staff Hubungan Industri, menunjukkan bahwa pada kenyataannya masih terdapat masalah yang terjadi dalam pelaksanaan prakerin di antaranya : 1. Disiplin kerja

peserta didik yang kurang maksimal, 2. Hubungan sosial peserta didik dan mekanik di industri tidak terjalin begitu baik, 3. Budaya kerja yang diterapkan peserta didik masih kurang maksimal, 4. Rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan kurang. Masalah tersebut, menunjukkan adanya indikasi bahwa pelaksanaan prakerin di SMK Negeri 6 Bandung masih terdapat hasil pelaksanaan prakerin yang kurang optimal.

Pelaksanaan prakerin mempunyai tingkat keberhasilan baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program praktik kerja industri yang sudah tertera pada pedoman prakerin. Tingkat keberhasilan prakerin yang dilaksanakan SMK Negeri 6 Bandung dapat diketahui dengan melaksanakan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara penerapan program yang dilaksanakan oleh sekolah dengan pedoman prakerin.

Stufflebeam & Shinkfield (2007, hlm. 16) mengemukakan bahwa “evaluasi adalah proses sistematis menggambarkan, memperoleh, melaporkan, dan menerapkan informasi deskriptif dan menilai informasi tersebut tentang manfaat beberapa objek, kelayakan, kejujuran, keselamatan, makna dan keadilan”.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana prakerin yang dilaksanakan oleh siswa di SMK Negeri 6 Bandung. Oleh karena itu, judul penelitian ini berbunyi: **“Evaluasi Implementasi Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 6 Bandung”**.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian perencanaan praktik kerja industri di SMK Negeri 6 Bandung dan industri kerjasama Auto 2000 Cibiru dengan pedoman prakerin?
2. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan praktik kerja industri di SMK Negeri 6 Bandung dan industri kerjasama Auto 2000 Cibiru dengan pedoman prakerin?
3. Bagaimana kesesuaian evaluasi praktik kerja industri dan industri kerjasama Auto 2000 Cibiru di SMK Negeri 6 Bandung dengan pedoman prakerin?

### **C. Tujuan Penelitian**

Melihat rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah mengetahui kesesuaian:

1. Perencanaan praktik kerja industri di SMK Negeri 6 Bandung dan industri kerjasama Auto 2000 Cibiru dengan pedoman praktik kerja industri.
2. Pelaksanaan praktik kerja industri di SMK Negeri 6 Bandung dan industri kerjasama Auto 2000 Cibiru dengan pedoman praktik kerja industri.
3. Evaluasi praktik kerja industri di SMK Negeri 6 Bandung dan industri kerjasama Auto 2000 Cibiru dengan pedoman praktik kerja industri.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dan menjadi salah satu referensi untuk keperluan-keperluan yang ada hubungannya dengan penelitian mengenai evaluasi praktik kerja industri di SMK.

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Bagi Sekolah**

Manfaat bagi sekolah yaitu dapat mengetahui kesesuaian antara pedoman praktik kerja industri dan pelaksanaan praktik kerja industri yang dilaksanakan oleh peserta didik serta masukan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan-kebijakan.

##### **b. Bagi Penulis**

Melalui penelitian ini penulis dapat menambah ilmu dan pengetahuan tentang evaluasi praktik kerja industri di SMK.

##### **c. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada siswa mengenai kesesuaian antara pedoman praktik kerja industri dan pelaksanaan praktik industri di lapangan.

d. Bagi Dunia Industri

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan masukan kepada Dunia Industri untuk meningkatkan kerja sama dengan sekolah.

e. Bagi Penulis Selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa mengenai evaluasi praktik kerja industri.

## **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika atau kerangka penulisan dalam skripsi ini secara garis besar diantaranya.

### **BAB I Pendahuluan**

Berisi penjelasan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

### **BAB II Kajian Pustaka**

Berisi tentang kajian teori dan penelitian yang relevan. Dalam kajian teori dijelaskan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, yaitu teori mengenai tinjauan evaluasi dan praktik kerja industri.

### **BAB III Metode Penelitian**

Berisi tentang metode penelitian, partisipan & tempat penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

**BAB IV Hasil dan Pembahasan Penelitian**, berisi penjelasan hasil penelitian dan pembahasannya.

### **BAB V Simpulan, Implementasi dan Rekomendasi.**

Berisi tentang simpulan, implementasi dan rekomendasi hasil penelitian.

### **Daftar Pustaka**

### **Lampiran**